

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan struktur atas dari Proyek Rancang Bangun Rusun Stasiun Tanjung Barat Tower U dapat disimpulkan :

1. Dari gambar kerja atau *shop drawing* pekerjaan struktur atas dapat dilakukan perhitungan volume pekerjaan untuk setiap item pekerjaan yaitu pekerjaan kolom, pekerjaan balok, pekerjaan plat lantai, pekerjaan corewall, dan pekerjaan tangga.
2. Dari hasil analisa harga satuan per item pekerjaan struktur atas yang digunakan yaitu AHSP dari PUPR 2022, biaya untuk pekerjaan struktur atas pembangunan proyek Rancang Bangun Rusun Stasiun Tanjung Barat Tower U senilai Rp 110.908.486.616 dengan luas total bangunan  $\pm 37.546,18 \text{ m}^2$ .
3. Untuk biaya struktur atas per meter persegi dapat dihitung dari total biaya konstruksi dibagi dengan luas bangunan sebesar Rp 99.917.555.510 (harga tanpa PPN) /  $37.546,18 \text{ m}^2$  (luas total bangunan) = Rp. 2.661.146/  $\text{m}^2$ .
4. Berdasarkan data analisa perhitungan biaya pekerjaan Proyek Rancang Bangun Rusun Stasiun Tanjung Barat Tower U untuk biaya uang muka adalah senilai 20 % dari nilai proyek yaitu Rp 99.917.555.510,- .
5. Bobot pekerjaan struktur atas terbesar adalah pekerjaan balok pada lantai 13 - 20 yaitu 1,85 sedangkan bobot terkecil adalah pekerjaan tangga 0,09.
6. Berdasarkan analisa biaya pekerjaan struktur atas didapatkan kesimpulan pembangunan Proyek Rancang Bangun Rusun Stasiun Tanjung Barat Tower U selama 9 bulan 1 minggu.
7. Untuk mendapatkan sisa kas akhir dengan mengurangi *cash in* dengan *cash out*. Cash out adalah total biaya dalam satu minggu yang didapat dari biaya per item pekerjaan yang dibagi dengan durasi (minggu), sisa kas harus positif dan nilai akhirnya harus nol.

## 4.2 Saran

Dalam pembuatan tugas akhir ini, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perhitungan volume sebagai *Quantity Surveyor* diharapkan untuk mampu melakukan perhitungan secara detail sesuai dengan gambar kerja yang ada.
2. Dalam melakukan analisa harga satuan untuk menghitung Rencana Anggaran Biaya tidak harus menggunakan buku analisa Standar Nasional Indonesia (SNI), bisa dengan melakukan survey lapangan dalam menentukan *koefisien* atau *indeks* yang akan digunakan.
3. Dalam penyusunan *Time Schedule* harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, agar tidak menimbulkan pembengkakan biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, Seng. 2015. *Manajemen Kontrak Konstruksi*. Jakarta : Gramedia Indonesia.
- Hansen, Seng. 2017. *Quantity Surveying Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*. Jakarta: Gramedia Indonesia
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 28.2016. *Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*.
- Utama. 2010. *Pengukuran Kuantitas / Volume Pekerjaan Konstruksi (Quantity Take Off)*
- Ervianto, Wufran. I. 2006. *Manajemen Proyek Konstruksi – Edisi Revisi*

